

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya pertumbuhan penduduk di kota Gorontalo menjadikan pemerintah daerah dituntut untuk meningkatkan pelayanan yang maksimal dalam rangka pemenuhan kebutuhan masyarakat. Salah satu pelayanannya adalah penanggulangan kebersihan lingkungan pemukiman.

Kota Gorontalo merupakan pusat kota dari Provinsi Gorontalo yang pada dasarnya memiliki banyak kearifan lokal salah satunya yakni *Huyulah*. Huyulah diartikan gotong royong atau semangat masyarakat dalam membangun. Hal ini senada dengan pendapat Mochtar bahwa *Huyula* adalah pernyataan kebersamaan dalam membangun, atau kebiasaan memusyawarahkan setiap kebijakan yang akan diambil yang berhubungan dengan kepentingan dan hajat hidup orang banyak.¹ *Huyula* merupakan sarana melakukan pekerjaan secara bersama-sama agar pekerjaan terasa ringan. *Huyula* bukan hanya berlaku pada kepentingan umum tetapi pada tataran praksi juga mencakup kepentingan pribadi.

Kota Gorontalo juga merupakan salah satu daerah pusat kota Gorontalo yang menjadi tujuan semua orang, sehingga menjadikannya salah satu tujuan bagi para pencari kerja, pelaku bisnis dan juga merupakan pusat sentral perekonomian, sehingga berdampak terhadap perkembangan jumlah penduduk.

¹ Mohammad, F. *et al.* (2005). *Menggagas Masa Depan Gorontalo*. Yogyakarta: HPMIG Press. (hal. 320)

Meningkatnya jumlah penduduk pendatang dan aktivitas yang dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi akan berpengaruh terhadap meningkatnya volume sampah di kota Gorontalo. Maka dengan meningkatnya jumlah penduduk secara signifikan serta adanya perubahan pola konsumsi masyarakat secara tidak langsung menambah volume, jenis dan karakteristik sampah, bahkan semakin beragam. Permasalahan sampah yang timbul hakikatnya juga menimbulkan permasalahan serius, yang perlu dilakukan penanganannya secara komprehensif dan terpadu. Pengolahan sampah secara ekonomi, sehat bagi masyarakat, dan aman bagi lingkungan, serta dapat mengubah perilaku masyarakat.² Hal ini sesuai dengan undang-undang dasar Negara republik Indonesia tahun 1945 pasal 28H ayat (1), setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan.

Menurut data yang diperoleh diketahui bahwa jumlah timbulan produksi sampah untuk masyarakat Kota Gorontalo sebanyak 5.035,992 m³ per hari, atau rata-rata 151.079,76 m³ per bulan dengan hitungan rumus yang digunakan oleh BLH : 2,6 kali Jumlah Penduduk Kota Gorontalo. Sementara jumlah sampah yang terangkut mencapai 7.728 Ton perhari atau rata-rata 231.840 perbulan, dengan jumlah armada yang di sediakan 39 armada dari berbagai jenis angkutan. Jika terdapat sisa sampah

² Beraja Niti(2013), *Pengelolaan sampah rumah tangga berbasis masyarakat* di RT 50 Kelurahan Sungai Pinang dalam Kecamatan Samarinda Utara Jurnal Beraja Niti,2013, volume 2 nomor 12

yang tidak terangkut merupakan sampah susulan yang dibuang tidak sesuai jadwal pembuangan sampah.³

Jika dilihat di kota Timur merupakan kota yang mempunyai luas 5,32 dan mempunyai jumlah penduduk laki-laki 13.744 dan jumlah perempuan 13. 827 total 27.571. begitu banyaknya jumlah penduduk kota Timur khususnya kelurahan Heledulaa dapat mengkonsumsi sampah setiap harinya dengan luas yang tidak memungkinkan untuk mengonsumsi sampah yang begitu banyak. Sampah yang dihasilkan setiap minggunya berkisar 5-6 ton setiap minggunya. Tentunya perlunya partisipasi dari masyarakat Kelurahan Heledulaa dalam mengurangi sampah dengan mengelolanya.⁴

Persoalan sampah tidak henti-hentinya untuk dibahas, karena berkaitan dengan pola hidup serta budaya masyarakat itu sendiri. Olehnya penanggulangan sampah bukan hanya urusan pemerintah semata akan tetapi penanganannya membutuhkan partisipasi⁵ masyarakat secara luas. Sampah merupakan masalah sosial yang dihadapi oleh setiap orang baik dalam masyarakat desa ataupun masyarakat kota, adanya penimbunan atau penumpukan sampah akan mengganggu aktivitas masyarakat sekitar yang selalu lewat pada lingkungan sampah yang ada.

Kebiasaan masyarakat Gorontalo dalam mengkonsumsi sampah dan membakar-bakar sampah tentunya sangat berpengaruh pada kesehatan yang

³ Sumber Data Badan Lingkungan Hidup Kota Gorontalo

⁴ Data Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo

⁵ Partisipasi adalah keterlibatan masyarakat dalam pembangunan diri, kehidupan dan lingkungan mereka secara sukarela.

didapatkan dari zat-zat beracun yang terbakar, jadi perlunya partisipasi dari masyarakat Gorontalo untuk mengurangi kebiasaan masyarakat kota Gorontalo dalam membakar sampah atau membuang sampah pada tempat yang tidak ditentukan hal lain dengan cara dapat mengolah sampah untuk dijadikan sesuatu yang bernilai ekonomis dan menguntungkan.

Kelurahan Heledulaa Utara merupakan kelurahan yang mengkonsumsi sampah setiap harinya, adanya fasilitas tempat pembuangan sampah yang bermacam-macam bentuk dapat membantu masyarakat Kelurahan Heledulaa Utara untuk mengelola sampah sehingganya dapat dipilah dan pilih sampah mana yang masih dapat bernilai untuk masyarakat tersebut.

Sesuai kondisi yang ada masyarakat Heledulaa Utara sebagian besar sudah memiliki tingkat partisipasi dalam pengelolaan sampah, disini masyarakat bergerak untuk menjual sampah dengan berbagai bentuk sampah seperti, Sampah Kertas HVS, Sampah Kardus, Sampah plastik dan juga sampah dari botol bekas air mineral. Dengan adanya masyarakat dapat menjual sampah-sampah rumah tangga tentu bisa memberikan suatu perubahan ekonomi keluarga, contohnya dalam hal pembayaran pajak, pembayaran tagihan listrik dan juga air merupakan salah satu upaya yang sangat efektif untuk membantu kebutuhan rumah tangga.

Adanya kerja sama masyarakat Heledulaa Utara dan juga pemerintah merupakan suatu nilai kearifan yang masih dipegang oleh masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengurangan sampah yang ada. Masyarakat heledulaa biasa menjual sampah yang masih bernilai pada suatu tempat tertentu yang telah disediakan

oleh pemerintah Bank Sampah, agar tidak menyulitkan masyarakat untuk mengelola sampah.

Dengan keuntungan yang didapatkan tentu dapat memberikan nilai ataupun arti yang sesungguhnya dalam mengelola sampah, kepedulian dan kerjasama meningkatkan kearifan Huyula dalam pengelolaan sampah berbasis masyarakat, partisipasi yang telah dibentuk oleh pemerintah maupun diri sendiri telah menjadi patokan masyarakat untuk saling berinteraksi satu sama lain, khususnya untuk menjadikan masyarakat Heledulaa Utara menjadi lebih mandiri dalam pengelolaan sampah.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul: **“PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS MASYARAKAT” (Studi Penelitian di Kelurahan Heledulaa Utara Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo).**

1.2 Rumusan Masalah

Berangkat dari uraian latar belakang di atas, maka perlu pengkajian lebih lanjut mengenai **“Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat”**. Dalam metode ilmiah ini, perumusan masalah merupakan langkah yang tidak bisa di tinggalkan. Hal ini berguna untuk mengarahkan penulisan dalam penelitian. Adapun rumusan masalahnya adalah **Bagaimanakah Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Kelurahan Heledulaa, Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo?**

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut yaitu Untuk Mengetahui Bagaimanakah Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Kelurahan Heledulaa Utara Kota Timur, Kota Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

Suatu penelitian hendaknya mendapatkan manfaat agar tidak sia – sia tenaga, waktu dan biaya yang telah dikeluarkan dalam penelitian tersebut. Penelitian hendaknya bukan hanya bermanfaat untuk diri sendiri saja, namun berlaku secara universal. Dari hasil penelitian dan penemuan di lapangan nantinya, diharapkan akan dapat diambil beberapa manfaat antara lain:

- 1.4.1 Bagi peneliti, penelitian ini sangat penting karena dapat memperluas wawasan ilmu pengetahuan dasar terutama yang berkaitan dengan tata cara penulisan karya ilmiah yang baik dan benar.
- 1.4.2 Diharapkan agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang ilmu social.
- 1.4.3 Sebagai cara untuk memberikan informasi tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pemanfaatan Sampah.
- 1.4.4 Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi masyarakat, khususnya masyarakat provinsi Gorontalo dalam memahami pengolahan sampah berbasis masyarakat.